

**PERJANJIAN PELAKSANAAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT SKEMA REGULER
PERIODE I TAHUN ANGGARAN 2023
NOMOR: 0099-Int-KLPPM/UNTAR/III/2023**

Pada hari ini Senin tanggal 27 bulan Maret tahun 2023 yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Ir. Jap Tji Beng, MMSI., M.Psi., Ph.D., P.E., M.ASCE
Jabatan : Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
selanjutnya disebut **Pihak Pertama**
2. Nama : Yanti, S.E., M.Si., Ak., CA.
NIDN/NIDK : 0313047501
Jabatan : Dosen Tetap
Bertindak untuk diri sendiri dan atas nama anggota pelaksana pengabdian:
a. Nama dan NIM : Timothy Brian Kurniawan [125200203]
b. Nama dan NIM : Alvian Viery Darmawan [125200207]
selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak Pertama dan **Pihak Kedua** sepakat mengadakan Perjanjian Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat Skema Reguler Periode I Tahun 2023 Nomor : 0099-Int-KLPPM/UNTAR/III/2023 sebagai berikut:

Pasal 1

- (1). **Pihak Pertama** menugaskan **Pihak Kedua** untuk melaksanakan Pengabdian "**Pelatihan Menyusun Anggaran Operasi Bagi Siswa/i SMA Harapan Jaya**"
- (2). Besaran biaya yang diberikan kepada **Pihak Kedua** sebesar Rp 9.000.000,- (Sembilan juta rupiah), diberikan dalam 2 (dua) tahap masing-masing sebesar 50%. Tahap I diberikan setelah penandatanganan Perjanjian ini dan Tahap II diberikan setelah **Pihak Kedua** mengumpulkan **luaran wajib berupa artikel dalam jurnal nasional dan luaran tambahan, laporan akhir, laporan keuangan dan poster.**

Pasal 2

- (1) **Pihak Kedua** diwajibkan mengikuti kegiatan monitoring dan evaluasi sesuai dengan jadwal yang ditetapkan oleh **Pihak Pertama**.
- (2) Apabila terjadi perselisihan menyangkut pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat ini, kedua belah pihak sepakat untuk menyelesaikannya secara musyawarah. Demikian Perjanjian ini dibuat dan untuk dilaksanakan dengan tanggungjawab.

Pihak Pertama



Ir. Jap Tji Beng, MMSI., M.Psi.,
Ph.D., P.E., M.ASCE

Pihak Kedua



Yanti, S.E., M.Si., Ak., CA.

Lembaga

- Pembelajaran
- Kemahasiswaan dan Alumni
- Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat
- Penjaminan Mutu dan Sumber Daya
- Sistem Informasi dan Database

Fakultas

- Ekonomi dan Bisnis
- Hukum
- Teknik
- Kedokteran
- Psikologi
- Teknologi Informasi
- Seni Rupa dan Desain
- Ilmu Komunikasi
- Program Pascasarjana

RENCANA PENGGUNAAN BIAYA
(Rp)

Rencana Penggunaan Biaya	Jumlah
Pelaksanaan Kegiatan	Rp 9.000.000,-

REKAPITULASI RENCANA PENGGUNAAN BIAYA
(Rp)

NO	POS ANGGARAN	TAHAP I (50 %)	TAHAP II (50 %)	JUMLAH
1	Pelaksanaan Kegiatan	Rp 4.500.000,-	Rp 4.500.000,-	Rp 9.000.000,-
	Jumlah	Rp 4.500.000,-	Rp 4.500.000,-	Rp 9.000.000,-

Jakarta, 30 Maret 2023
Pelaksana PKM



Yanti, S.E., M.Si., Ak., CA.



UNTAR
Universitas Tarumanagara



UNTAR untuk INDONESIA

No: 0099-Int-KLPPM/UNTAR/III/2023

SERTIFIKAT

DIBERIKAN KEPADA

Yanti, S.E., M.Si., Ak., CA.

sebagai

KETUA TIM

Program Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) Universitas Tarumanagara
Skema Reguler, dengan judul:

**Pelatihan Menyusun Anggaran Operasi Bagi Siswa/i
SMA Harapan Jaya**

yang telah dilaksanakan pada
Januari – Juni 2023

Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat



Ir. Jap Tji Beng, MMSI., M.Psi., Ph.D., P.E., M.ASCE

**LAPORAN AKHIR
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT YANG DIAJUKAN
KE LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**



**PELATIHAN MENYUSUN ANGGARAN OPERASI
BAGI SISWA/I SMA HARAPAN JAYA**

Disusun oleh:

Ketua Tim

Yanti, S.E., M.Si., Ak., CA (0313047501/10197001)

Nama Mahasiswa:

Timothy Brian Kurniawan (125200203)

Alvian Viery Darmawan (125200207)

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA
2023**

HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR PKM
Periode I / Tahun 2023

1. Judul : Pelatihan Menyusun Anggaran Operasi
Bagi Siswa/i SMA Harapan Jaya
2. Nama Mitra PKM : SMA Harapan Jaya
3. Dosen Pelaksana
 - a. Nama dan gelar : Yanti, S.E., M.Si., Ak., CA.
 - b. NIDN/NIK : 0313047501/10197001
 - c. Jabatan/Gol. : Lektor
 - d. Program studi : S1 Akuntansi
 - e. Fakultas : Ekonomi
 - f. Bidang keahlian : Akuntansi Keuangan
 - g. Alamat kantor : Tanjung Duren Utara No. 1, Jakarta Barat
 - h. Nomor HP/Tlp : 08161116686 / yanti@fe.untar.ac.id
4. Mahasiswa yang Terlibat
 - a. Jumlah Anggota : 2 orang
 - b. Nama dan NIM Mahasiswa 1 : Timothy Brian Kurniawan (125200203)
 - c. Nama dan NIM Mahasiswa 2 : Alvian Viery Darmawan (125200207)
5. Lokasi Kegiatan Mitra :
 - a. Wilayah Mitra : Jl. Daan Mogot Km. 30-31
 - b. Kabupaten/kota : Cengkareng/Jakarta Barat
 - c. Provinsi : DKI Jakarta
6. Metode Pelaksanaan : Daring
7. Luaran yang dihasilkan :
 - a. Luaran Wajib : Jurnal Serina Abdimas
 - b. Luaran Tambahan : Publikasi Media Massa Daring
8. Jangka Waktu Pelaksanaan : Periode I (Januari 2023 – Juli 2023)
9. Biaya yang disetujui LPPM : Rp 9.000.000,-

Menyetujui,
Ketua LPPM


Jap Tji Beng, PhD
NIDN/NIK: 0301126203/10191025

Jakarta, 10 Juli 2023
Ketua Pelaksana


Yanti, S.E., M.Si., Ak., CA.
NIDN/NIK: 0313047501/10197001

DAFTAR ISI

Hal

Halaman Sampul	
Halaman Pengesahan	
A. Laporan Akhir Pengabdian Kepada Masyarakat	
Ringkasan	
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Analisis Situasi	1
1.2 Permasalahan Mitra	3
BAB II SOLUSI PERMASALAHAN DAN LUARAN	
2.1 Solusi Permasalahan.....	4
2.2 Luaran Kegiatan PKM	4
BAB III METODE PELAKSANAAN	
3.1 Langkah-langkah /Tahapan Pelaksanaan	6
3.2 Partisipasi Mitra dalam Kegiatan PKM.....	6
3.3 Kepakaran dan Pembagian Tugas Tim.....	6
BAB IV HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI	8
4.1. Hasil	8
4.2 Luaran yang Dicapai	9
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	11
5.2 Saran... ..	11
DAFTAR PUSTAKA	13
LAMPIRAN	
1. Materi Pelatihan	
2. Foto-Foto Kegiatan	
3. Luaran Wajib	
4. Luaran Tambahan	
5. Poster	

RINGKASAN

Pada umumnya sebuah bisnis akan mempersiapkan anggaran sebelum bekerja, sebab unit bisnis akan mendapatkan manfaat yang besar dari perencanaan dan pengendalian yang dihasilkan dari anggaran yang telah dibuat. Mitra PKM ini adalah SMA Harapan Jaya yang beralamat di Jalan Daan Mogot, Cengkareng-Jakarta Barat. Dari hasil pembicaraan dengan tim guru di SMA Harapan Jaya, ditemukan masalah dimana siswa/i jurusan IPS mendapatkan materi akuntansi yang sangat terbatas, sedangkan siswa/i jurusan IPA tidak mendapatkan materi akuntansi. Oleh sebab itu, Tim PKM mengusulkan untuk memberikan pembekalan materi di bidang akuntansi tentang cara menyusun anggaran operasi suatu bisnis sehingga dapat menjadi *solusi* atas permasalahan yang ada. PKM dilaksanakan dengan tiga tahap yaitu: Tahap Persiapan, Tahap Pelaksanaan, dan Tahap Akhir. Peserta pelatihan adalah siswa/i kelas XII jurusan IPA dengan jumlah 13 siswa dari total 14 siswa (92%). Pelatihan dilaksanakan pada hari Senin, 06 Maret 2023 secara *onsite*. Dari hasil kuis, terdapat perbedaan hasil yang signifikan sebelum dan setelah pelatihan diberikan. Berdasarkan hasil kuesioner, peserta pelatihan memberikan kesan umum yang baik terhadap Pelatihan maupun terhadap Tim Pelatih. Kegiatan PKM ini mempunyai beberapa keterbatasan. Pertama, peserta didik yang mengikuti pelatihan ini hanya berasal dari jurusan IPA. Kedua, waktu yang diberikan terbatas sehingga materi yang disampaikan agak terburu-buru. Saran untuk pelatihan mendatang adalah memberikan pelatihan dengan topik yang sama kepada peserta didik jurusan IPS dalam dua sesi pelajaran sehingga pemaparan materi tidak terburu-buru.

Kata kunci: Anggaran, Manufaktur, SMA Harapan Jaya.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Analisis Situasi

Semua jenis perusahaan, baik perusahaan jasa, dagang, maupun manufaktur, dari berbagai skala bisnis, baik skala kecil, menengah maupun besar, seharusnya mempersiapkan anggaran sebelum mereka bekerja. Hal ini dikarenakan para perusahaan tersebut akan mendapatkan manfaat yang besar dari perencanaan dan pengendalian yang dihasilkan dari anggaran yang telah dibuat (Mowen et.al., 2017).

Anthony dan Govindarajan (2006) dalam Suhartini dkk. (2015) menyatakan bahwa anggaran merupakan alat yang penting untuk perencanaan dan pengendalian jangka pendek yang efektif dalam organisasi. Ada beberapa metode dalam proses menyusun anggaran (Harahap, 2012 dalam Saipi, dkk., 2018). Pertama adalah top down, dimana anggaran yang disusun ditetapkan oleh pimpinan organisasi dan anggaran ini untuk kemudian dilaksanakan oleh bawahan, tanpa adanya keterlibatan bawahan dalam penyusunan anggaran. Yang kedua adalah bottom up, dimana bawahan diserahkan sepenuhnya untuk menyusun anggaran yang ditargetkan pada masa akan datang. Yang ketiga adalah campuran dari kedua metode yang diatas, dimana penyusunan anggaran dimulai dari atas dan selanjutnya diserahkan untuk dilengkapi dan dilanjutkan oleh karyawan bawahan perusahaan.

Perencanaan dan pengendalian adalah dua hal yang saling berhubungan. Perencanaan merupakan pandangan ke depan untuk melihat tindakan apa yang seharusnya dilakukan agar dapat mewujudkan tujuan-tujuan tertentu. Sedangkan pengendalian adalah melihat ke belakang untuk mengetahui apa yang sebenarnya telah terjadi dan kemudian membandingkannya dengan anggaran yang telah direncanakan sebelumnya (Mowen et.al., 2017; Garrison et.al., 2015). Dari perbandingan ini akan diperoleh dua hasil, yaitu: selisih yang menguntungkan dan selisih yang tidak menguntungkan. Selisih ini akan digunakan oleh pemilik perusahaan untuk mengukur kinerja para manajer yang telah bekerja selama periode tersebut.

Namun perlu diingat bahwa selisih yang menguntungkan bukan berarti kinerja si manajer itu telah 'baik' dan sebaliknya, selisih yang tidak menguntungkan tidak serta merta berarti kinerja manajer itu 'buruk' (Mowen et.al., 2017). Namun, masih ada faktor-faktor lain yang harus diselidiki, baik faktor finansial maupun non finansial. Misalnya, bandingkan selisih kinerja bulan ini dengan selisih kinerja yang sama pada bulan yang lalu, beberapa bulan lalu, atau tahun lalu, mana yang

lebih baik. Selain itu penilai harus menyelidiki apakah ada faktor-faktor non keuangan di luar perusahaan, yang tidak dapat dikendalikan oleh perusahaan yang berpotensi menyebabkan terjadinya selisih yang menguntungkan dan yang tidak menguntungkan tersebut, contohnya perubahan peraturan pemerintah, inflasi, efek pandemi Covid-19, situasi ekonomi dalam negeri, maupun keadaan ekonomi global.

Beberapa manfaat yang diperoleh dari menyusun anggaran bagi sebuah bisnis adalah: (1) memaksa para manajer untuk melakukan perencanaan, (2) menyediakan informasi yang dapat digunakan untuk memperbaiki mutu pengambilan keputusan, (3) Menyediakan standar untuk evaluasi kinerja, dan (4) memperbaiki komunikasi dan koordinasi (Mowen et.al., 2017).

Anggaran utama dapat dibagi dalam anggaran operasi dan anggaran keuangan. Anggaran operasional mendeskripsikan aktivitas yang menghasilkan pendapatan bagi perusahaan (Mowen et.al., 2017). Bagi perusahaan manufaktur, anggaran operasi terdiri dari anggaran penjualan, anggaran produksi, anggaran pembelian bahan baku, anggaran biaya tenaga kerja langsung, anggaran biaya *factory overhead* (FOH), anggaran harga pokok penjualan, beban pemasaran dan administrasi, hingga anggaran laporan laba rugi.

Perusahaan manufaktur mempunyai ciri yaitu mereka memproduksi sendiri barang yang dijual dengan menggunakan tiga jenis biaya produksi, yaitu: biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *factory overhead* (Dewi & Kristanto, 2015). Di samping itu, dikarenakan volume produksi bervariasi maka biaya yang terjadi akan dibagi menjadi tiga jenis, yaitu: biaya variabel, biaya tetap, dan biaya semivariabel (Carter et. al., 2015). Pemisahan jenis biaya ini penting dalam membuat anggaran operasi sehingga mutu pengambilan keputusan akan meningkat.

Berikut adalah format dari anggaran operasi perusahaan manufaktur (Mowen et.al., 2017):

Schedule 1 Texas Rex, Inc. Sales Budget For the Year Ended December 31, 2008					
	Quarter				Year
	1	2	3	4	
Units	1,000	1,200	1,500	2,000	5,700
Unit selling price	× \$10	× \$10	× \$10	× \$10	× \$10
Budgeted sales	<u>\$10,000</u>	<u>\$12,000</u>	<u>\$15,000</u>	<u>\$20,000</u>	<u>\$57,000</u>

Tabel 1: Format Anggaran Penjualan

Schedule 2
Texas Rex, Inc.
Production Budget
For the Year Ended December 31, 2008

	Quarter				Year
	1	2	3	4	
Sales (Schedule 1)	1,000	1,200	1,500	2,000	5,700
Desired ending inventory	<u>240</u>	<u>300</u>	<u>400</u>	<u>200*</u>	<u>200</u>
Total needs	1,240	1,500	1,900	2,200	5,900
Less: Beginning inventory	<u>(180)</u>	<u>(240)</u>	<u>(300)</u>	<u>(400)</u>	<u>(180)</u>
Units to be produced	<u>1,060</u>	<u>1,260</u>	<u>1,600</u>	<u>1,800</u>	<u>5,720</u>

* Assume that sales for the first quarter of 2009 are estimated at 1,000 units.

Tabel 2: Format Anggaran Produksi

Schedule 3
Texas Rex, Inc.
Direct Materials Purchases Budget
For the Year Ended December 31, 2008

	Quarter				Year
	1	2	3	4	
Plain T-shirts:					
Units to be produced (Schedule 2)	1,060	1,260	1,600	1,800	5,720
Direct materials per unit	<u>× 1</u>	<u>× 1</u>	<u>× 1</u>	<u>× 1</u>	<u>× 1</u>
Production needs	1,060	1,260	1,600	1,800	5,720
Desired ending inventory	<u>126</u>	<u>160</u>	<u>180</u>	<u>106*</u>	<u>106</u>
Total needs	1,186	1,420	1,780	1,906	5,826
Less: Beginning inventory	<u>(58)</u>	<u>(126)</u>	<u>(160)</u>	<u>(180)</u>	<u>(58)</u>
Direct materials to be purchased	1,128	1,294	1,620	1,726	5,768
Cost per plain T-shirt	<u>× \$3</u>	<u>× \$3</u>	<u>× \$3</u>	<u>× \$3</u>	<u>× \$3</u>
Total purchase cost plain T-shirts	<u>\$3,384</u>	<u>\$3,882</u>	<u>\$4,860</u>	<u>\$5,178</u>	<u>\$17,304</u>
Ink:					
Units to be produced (Schedule 2)	1,060	1,260	1,600	1,800	5,720
Direct materials per unit	<u>× 5</u>	<u>× 5</u>	<u>× 5</u>	<u>× 5</u>	<u>× 5</u>
Production needs	5,300	6,300	8,000	9,000	28,600
Desired ending inventory	<u>630</u>	<u>800</u>	<u>900</u>	<u>530*</u>	<u>530</u>
Total needs	5,930	7,100	8,900	9,530	29,130
Less: Beginning inventory	<u>(390)</u>	<u>(630)</u>	<u>(800)</u>	<u>(900)</u>	<u>(390)</u>
Direct materials to be purchased	5,540	6,470	8,100	8,630	28,740
Cost per ounce	<u>× \$0.20</u>	<u>× \$0.20</u>	<u>× \$0.20</u>	<u>× \$0.20</u>	<u>× \$0.20</u>
Total purchase cost of ink	<u>\$1,108</u>	<u>\$1,294</u>	<u>\$1,620</u>	<u>\$1,726</u>	<u>\$5,748</u>
Total direct materials purchase cost	<u>\$4,492</u>	<u>\$5,176</u>	<u>\$6,480</u>	<u>\$6,904</u>	<u>\$23,052</u>

*We do not know production for the first quarter of 2007 because we do not know sales for the second quarter of 2007. Therefore, the desired ending inventories of 106 plain T-shirts and 530 ounces of ink are given simply to complete this example.

Tabel 3: Format Anggaran Pembelian Bahan baku

Schedule 4
Texas Rex, Inc.
Direct Labor Budget
For the Year Ended December 31, 2008

	Quarter				Year
	1	2	3	4	
Units to be produced (Schedule 2)	1,060	1,260	1,600	1,800	5,720
Direct labor time per unit (hr.)	<u>× 0.12</u>	<u>× 0.12</u>	<u>× 0.12</u>	<u>× 0.12</u>	<u>× 0.12</u>
Total hours needed	127.2	151.2	192	216	686.4
Average wage per hour	<u>× \$10</u>	<u>× \$10</u>	<u>× \$10</u>	<u>× \$10</u>	<u>× \$10</u>
Total direct labor cost	<u>\$1,272</u>	<u>\$1,512</u>	<u>\$1,920</u>	<u>\$2,160</u>	<u>\$6,864</u>

Tabel 4: Format Anggaran Biaya Tenaga Kerja Langsung

Schedule 5 Texas Rex, Inc. Overhead Budget For the Year Ended December 31, 2008					
	Quarter				Year
	1	2	3	4	
Budgeted direct labor hours (Schedule 4)	127.2	151.2	192.0	216.0	686.4
Variable overhead rate	× \$5	× \$5	× \$5	× \$5	× \$5
Budgeted variable overhead	\$ 636	\$ 756	\$ 960	\$1,080	\$ 3,432
Budgeted fixed overhead*	<u>1,645</u>	<u>1,645</u>	<u>1,645</u>	<u>1,645</u>	<u>6,580</u>
Total overhead	<u>\$2,281</u>	<u>\$2,401</u>	<u>\$2,605</u>	<u>\$2,725</u>	<u>\$10,012</u>

*Includes \$540 of depreciation in each quarter.

Tabel 5: Format Anggaran Biaya FOH

Schedule 7 Texas Rex, Inc. Cost of Goods Sold Budget For the Year Ended December 31, 2008	
Direct materials used (Schedule 3)*	\$22,880
Direct labor used (Schedule 4)	6,864
Overhead (Schedule 5)	<u>10,012</u>
Budgeted manufacturing costs	\$39,756
Beginning finished goods	<u>1,251</u>
Goods available for sale	\$41,007
Less: Ending finished goods (Schedule 6)	<u>(1,390)</u>
Budgeted cost of goods sold	<u>\$39,617</u>

*Production needs = (5,720 plain T-shirts × \$3) +
(28,600 oz. ink × \$0.20)

Tabel 6: Format Anggaran Harga Pokok Penjualan

Schedule 8 Texas Rex, Inc. Selling and Administrative Expenses Budget For the Year Ended December 31, 2008					
	Quarter				Year
	1	2	3	4	
Planned sales in units (Schedule 1)	1,000	1,200	1,500	2,000	5,700
Variable selling and administrative expenses per unit	× \$0.10	× \$0.10	× \$0.10	× 0.10	× \$0.10
Total variable expenses	<u>\$ 100</u>	<u>\$ 120</u>	<u>\$ 150</u>	<u>\$ 200</u>	<u>\$ 570</u>
Fixed selling and administrative expenses:					
Salaries	\$ 1,220	\$ 1,220	\$ 1,720	\$1,220	\$ 5,380
Utilities	50	50	50	50	200
Advertising	100	200	300	500	1,100
Depreciation	150	150	150	150	600
Insurance	200	200	200	200	800
Total fixed expenses	<u>\$ 1,720</u>	<u>\$ 1,820</u>	<u>\$ 2,420</u>	<u>\$2,120</u>	<u>\$ 8,080</u>
Total selling and administrative expenses	<u>\$ 1,820</u>	<u>\$ 1,940</u>	<u>\$ 2,570</u>	<u>\$2,320</u>	<u>\$ 8,650</u>

Tabel 7: Format Anggaran Beban Pemasaran dan Administrasi

Schedule 9
Texas Rex, Inc.
Budgeted Income Statement
For the Year Ended December 31, 2008

Sales (Schedule 1)	\$ 57,000
Less: Cost of goods sold (Schedule 7)	<u>(39,617)</u>
Gross margin	\$ 17,383
Less: Selling and administrative expenses (Schedule 8)	<u>(8,650)</u>
Operating income	\$ 8,733
Less: Interest expense (Schedule 10)	<u>(60)</u>
Income before income taxes	\$ 8,673
Less: Income taxes (Schedule 10)	<u>(2,550)</u>
Net income	<u>\$ 6,123</u>

Tabel 8: Format Anggaran Laporan Laba Rugi

SMA Harapan Jaya adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang SMA beralamat di Jalan Daan Mogot Km.13 Cengkareng Timur, Jakarta Barat Barat. Sekolah berdiri di atas lahan 1.800 meter persegi, dengan 10 ruang kelas, 4 ruang laboratorium, dan 1 ruang perpustakaan. Saat ini, SMAS HARAPAN JAYA dipimpin oleh kepala sekolah yaitu Bapak Drs. Junaidi Dahlan, MPD (Yanti dan Kurniawan, 2021).

Berikut adalah gambar dari SMA HARAPAN JAYA:



Gambar 1: SMA HARAPAN JAYA

1.2. Permasalahan Mitra

Dalam pembicaraan dengan Kepala Sekolah dan wakil guru di SMA Harapan Jaya, kami menemukan beberapa masalah. Pertama, siswa-siswi di SMA Harapan Jaya jurusan IPS mempunyai materi pembelajaran yang sangat terbatas dalam ilmu akuntansi. Sedangkan siswa/i jurusan IPA tidak mendapatkan materi ilmu akuntansi. Kedua, mayoritas dari lulusan tidak mempunyai biaya untuk melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi. Mereka biasanya langsung bekerja seadanya atau membuka bisnis kecil-kecilan dengan bantuan orang-orang terdekat. Oleh sebab itu, Tim PKM mengusulkan untuk memberikan pembekalan materi di bidang akuntansi tentang cara menyusun anggaran operasi suatu bisnis agar dapat menjadi *solusi* permasalahan yang ada. Kami memilih topik ini karena seperti yang telah dijelaskan di latar belakang bahwa anggaran merupakan bentuk nyata langkah perencanaan dan pengendalian yang sangat penting bagi suatu bisnis. Anggaran operasi yang dibahas dalam pelatihan ini adalah jenis perusahaan manufaktur karena perusahaan jenis ini merupakan perusahaan yang paling kompleks.

BAB II

SOLUSI PERMASALAHAN DAN LUARAN

2.1. Solusi Permasalahan

Solusi untuk mengatasi permasalahan yang dialami oleh Mitra adalah kami para dosen dari Fakultas Ekonomi memberikan penjelasan dan pelatihan tentang cara menyusun anggaran operasi untuk suatu bisnis, khususnya perusahaan manufaktur, disertai dengan latihan soal.

PKM kami yang diberi judul: “Pelatihan Menyusun Anggaran Operasi Bagi Siswa/i SMA Harapan Jaya” menjadi topik yang menarik karena beberapa alasan:

- a. Bahwa setiap bisnis baik skala kecil, menengah, maupun besar dalam menjalankan usahanya membutuhkan perencanaan (*Planning*), dan anggaran merupakan komponen utama dari proses perencanaan tersebut yang bersifat *short term*.
- b. Anggaran operasi merupakan anggaran pertama yang harus disusun dalam anggaran induk (Hansen et.al., 2017).
- c. Siswa-siswi SMA Harapan Jaya diharapkan mengerti tentang pentingnya peranan anggaran dalam suatu bisnis, khususnya anggaran operasi agar suatu bisnis dapat berjalan lancar dan terhindar dari risiko kebangkrutan.
- d. Siswa-siswi SMA Harapan Jaya menjadi tertarik untuk mempelajari ilmu akuntansi lebih jauh lagi, atau apabila ingin berbisnis di kemudian hari, maka mereka dapat memulai bisnis mereka dengan membuat anggaran operasi.

2.2. Luaran Kegiatan PKM

Luaran yang dihasilkan dari kegiatan ini ada dua, yaitu Luaran Wajib dan Luaran Tambahan. Luaran wajib adalah berupa artikel dalam Seminar Nasional SERINA VI Universitas Tarumanagara, sedangkan luaran tambahan berupa publikasi di media massa daring yaitu Pintar milik Universitas Tarumanagara.

BAB III

METODE PELAKSANAAN

3.1. Langkah-Langkah/Tahapan Pelaksanaan

PKM ini dilaksanakan dengan metode ceramah disertai tanya jawab dan kuis. PKM ini dilaksanakan dengan beberapa tahapan yaitu: Tahap Persiapan, Tahap Pelaksanaan, dan Tahap Akhir. Berikut adalah penjelasannya.

TAHAP PERSIAPAN dimulai dengan Tim PKM melakukan survey ke SMA Harapan Jaya, sebagai Mitra PKM dengan tujuan untuk mengetahui permasalahan yang ada. Dalam pembicaraan dengan Kepala Sekolah dan wakil guru, ditemukan adanya beberapa permasalahan dan Tim PKM memberikan solusi atas permasalahan yang ada. Selanjutnya Kepala Sekolah memberikan Surat Pernyataan Kesediaan Kerja Sama yang menyatakan kesediaannya untuk bekerja sama dengan Tim PKM. Berdasarkan surat kerja sama dan literatur-literatur yang ada, maka Tim PKM yang terdiri dari satu orang Dosen sebagai Ketua Tim dan dua orang Mahasiswa sebagai Anggota Tim, menyusun Proposal yang di beri judul “Pelatihan Menyusun Anggaran Operasi Bagi Siswa/I SMA Harapan Jaya”. Proposal diserahkan kepada pihak LPPM Untar sesuai waktu yang ditentukan, untuk menjalani proses review. Selanjutnya, Pihak Mitra menentukan peserta (siswa/i) yang akan ikut dalam pelatihan PKM: jurusan apa, kelas berapa dan jumlah siswa/i-nya berapa orang.

Pada TAHAP PELAKSANAAN, Dosen menyusun materi pelatihan yang isinya meliputi: pengertian anggaran, peranan anggaran dalam perusahaan, cara menyusun anggaran, jenis-jenis anggaran, cara menyusun anggaran operasi dalam perusahaan manufaktur, latihan soal dan soal kuis. Anggota Tim mahasiswa membantu Ketua Tim membuat Microsoft Power Point (PPT) dari materi pelatihan dan membuat kuesioner yang akan dibagikan setelah pelatihan selesai. Pada tanggal dan jam yang telah ditentukan, Tim PKM datang ke lokasi sekolah. Pihak sekolah berperan dalam menyediakan satu ruangan kelas dan prasarana yang dibutuhkan untuk kelancaran pelatihan. Peserta didik yang dipilih oleh pihak Mitra adalah kelas XII jurusan MIPA yang jumlahnya ada satu kelas dan terdiri dari 14 siswa. Kemudian Tim PKM (Dosen) memberikan pemaparan materi pelatihan secara tutorial dan diakhiri dengan membahas latihan soal. Pada sesi ini, siswa-siswi diajak untuk berpartisipasi menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh Pelatih agar terjadi interaksi dua arah. Sebagai review, siswa/i diberikan satu soal kuis untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta pelatihan terhadap materi yang telah diberikan. Jawaban kuis kemudian dikoreksi oleh anggota Tim (mahasiswa) dan dibahas bersama-sama dengan peserta pelatihan. Terakhir, siswa/i

diminta untuk mengisi kuesioner tentang kegiatan PKM yang telah dilakukan, foto bersama, dan pemberian suvenir kepada siswa/i dan guru.

Pada TAHAP AKHIR, Tim PKM menyusun Laporan Kemajuan untuk di-monev oleh Tim LPPM Untar. Sambil menunggu hasil monev, Tim PKM juga menyusun artikel untuk luaran wajib dan luaran tambahan. Luaran wajib kemudian di-submit dalam seminar nasional yang diselenggarakan oleh Untar, sedangkan luaran tambahan di-submit dalam media daring Untar.

a. Partisipasi Mitra dalam Kegiatan PKM

Dalam kegiatan ini, Mitra PKM yaitu SMA Harapan Jaya akan berpartisipasi dalam beberapa hal, yaitu:

- a. Menyiapkan Surat Pernyataan Mitra.
- b. Menentukan kelas dari siswa-siswi peserta pelatihan.
- c. Menentukan jadwal pelatihan.
- d. Menyediakan ruangan kelas yang memadai.
- e. Menginformasikan dan mengkomunikasikan pelatihan ini kepada para siswa yang akan mengikutinya.

b. Uraian Kepakaran dan Tugas Masing-Masing Anggota Tim

Pelatih dari Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara adalah Dosen yang memiliki pengetahuan dan pengalaman mengajar selama belasan tahun. Kami menguasai dan memiliki pengalaman mengajar mata kuliah akuntansi dasar dan akuntansi manajemen.

Tugas dari dosen pelaksana adalah sebagai berikut:

1. Mencari Mitra untuk bekerjasama dalam melakukan pengabdian kepada masyarakat.
2. Melakukan survei kepada Mitra untuk mengetahui permasalahan apa yang mereka hadapi, terkait dengan bidang kami.
3. Mencari solusi untuk mengatasi permasalahan Mitra.
4. Berkomunikasi dengan Mitra untuk kelancaran kegiatan pelatihan PKM.
5. Membuat proposal yang ditujukan kepada LPPM.
6. Membuat materi pelatihan.
7. Mengkoordinir persiapan awal kegiatan pelatihan kepada Mitra.
8. Mengkoordinir pelaksanaan kegiatan pelatihan sesuai dengan jadwal kegiatan.
9. Membuat artikel ilmiah untuk Luaran Wajib dan Luaran Tambahan.
10. Mempresentasikan artikel yang diikutsertakan dalam acara Serina atau Senapenmas Untar.

11. Membuat dan mengumpulkan laporan kemajuan, *logbook*, artikel ilmiah untuk luaran wajib dan luaran tambahan dalam rangka kegiatan monitoring dan evaluasi (Monev).
12. Membuat dan menyerahkan laporan akhir, laporan pertanggungjawaban keuangan, modul, *logbook*, poster, artikel ilmiah untuk luaran wajib dan luaran tambahan, kepada LPPM sebagai bentuk pertanggungjawaban akhir.

Adapun tugas dari anggota tim (mahasiswa) adalah sebagai berikut:

1. Menyiapkan materi presentasi dengan menggunakan Microsoft Power Point.
2. Membantu Dosen Pelaksana saat pelaksanaan kegiatan pelatihan.
3. Mengoreksi hasil kuis.
4. Membuat kuesioner untuk menilai kepuasan peserta pelatihan atas PKM yang diadakan.
5. Mengolah hasil kuesioner.
6. Membantu Dosen membuat Luaran Tambahan.

BAB IV

HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

4.1. HASIL

Pelatihan dilaksanakan secara onsite di ruang kelas siswa/I SMA Harapan Jaya pada hari Senin, 06 Maret 2023 pukul 10.00-12.00. Pelatihan dihadiri oleh peserta didik kelas XII MIPA yang berjumlah 13 siswa atau sebanyak 93% dari jumlah kelas (14 siswa). Pelatihan berjalan lancar tanpa kendala. Dari pelatihan yang telah diadakan, maka diperoleh beberapa hasil sebagai berikut.

Pertama, berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya dimana sebelum pelatihan PKM diadakan, siswa-siswi SMA Harapan Jaya belum pernah diberikan pengetahuan tentang cara menyusun anggaran operasi perusahaan manufaktur. Namun setelah pelatihan diberikan, siswa-siswi menjadi mengerti dan memiliki rasa ingin tahu tentang anggaran operasi dan cara suatu perusahaan membuat anggaran operasi.

Kedua, ada perbedaan hasil yang signifikan dalam *pre-test* dan *post-test*. Sebelum pelatihan diberikan, peserta didik tidak dapat menyelesaikan soal latihan yang kami berikan. Namun, setelah diberi penjelasan maka ketika mereka kembali mengerjakan soal latihan yang sama (*post test*), maka sekarang mereka dapat memahami dan mengerjakan soal yang diberikan dengan hasil yang memuaskan.

Ketiga, Mitra dalam hal ini pihak sekolah, juga sangat kooperatif dalam menyediakan sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam kegiatan PKM ini sehingga pelatihan berjalan dengan sangat lancar. Keempat, dari hasil kuesioner yang disebarkan maka diperoleh hasil sebagai berikut. Bagian pertama adalah penilaian tentang pelatihan anggaran operasi: (1) Sebanyak 77% peserta setuju dan 23% menyatakan sangat setuju bahwa pelatihan ini belum pernah diperoleh di sekolah; (2) Sebanyak 85% peserta menyatakan sangat setuju dan 15% menyatakan setuju bahwa pelatihan ini bermanfaat bagi mereka; (3) Sebanyak 69% peserta menyatakan sangat setuju dan 31% menyatakan setuju bahwa pelatihan ini menambah wawasan mereka (4) Sebanyak 62% peserta menyatakan sangat setuju dan 38% menyatakan setuju bahwa materi pelatihan ini mudah dipahami; (5) Sebanyak 62% peserta menyatakan setuju dan 38% menyatakan sangat setuju bahwa Modul pelatihan ini lengkap; (6) Sebanyak 69% peserta menyatakan sangat setuju dan 31% menyatakan setuju bahwa kesan umum mereka terhadap pelatihan ini adalah baik; (7) Sebanyak 62% peserta menyatakan setuju dan 38% menyatakan sangat setuju bahwa mereka berminat mengikuti pelatihan sejenis di kemudian hari.

Bagian kedua dari kuesioner adalah penilaian tentang Instruktur Pelatih: (1) Sebanyak 69% peserta menyatakan sangat setuju dan 31% menyatakan setuju bahwa Instruktur menguasai materi pelatihan; (2) Sebanyak 69% peserta menyatakan sangat setuju dan 31% menyatakan setuju bahwa Instruktur menjelaskan materi yang disajikan dengan baik; (3) Sebanyak 69% peserta menyatakan sangat setuju dan 31% menyatakan setuju bahwa Instruktur memberikan kesempatan kepada peserta untuk bertanya; (4) Sebanyak 77% peserta menyatakan sangat setuju dan 23% menyatakan setuju bahwa Instruktur menjawab pertanyaan peserta dengan jelas; (5) Sebanyak 62% peserta menyatakan setuju dan 38% menyatakan sangat setuju bahwa Instruktur menjawab pertanyaan peserta dengan jelas; dan (6) Sebanyak 77% peserta menyatakan sangat setuju dan 23% menyatakan setuju bahwa kesan umum mereka terhadap Instruktur dalam pelatihan ini adalah baik.

4.2 LUARAN YANG DICAPAI

Luaran yang dicapai ada dua bentuk. Pertama, Luaran Wajib yaitu artikel ilmiah yang akan dipresentasikan dalam temu ilmiah Serina yang diselenggarakan oleh Universitas Tarumanagara. Kedua, Luaran Tambahan berupa artikel yang dipublikasikan dalam media massa di website UNTAR yaitu Pintar.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. KESIMPULAN

Beberapa kesimpulan untuk PKM ini adalah sebagai berikut. Pertama, Mitra PKM kami adalah SMA Harapan Jaya yang beralamat di Jalan Daan Mogot Km.13 Cengkareng Timur, Jakarta Barat. Kedua, peserta pelatihan adalah peserta didik kelas XII jurusan MIPA. Jumlah peserta meliputi 92% atau sebanyak 13 siswa. Ketiga, pelatihan dilaksanakan pada hari Senin, 06 Maret 2023 pukul 10.00-12.00 pagi secara *onsite*. Keempat, pihak sekolah sangat kooperatif dalam menyediakan sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam kegiatan PKM ini sehingga pelatihan berjalan dengan sangat lancar. Kelima, peserta didik cukup antusias dan mempunyai interaksi yang baik dalam mengikuti pelatihan. Hal ini terlihat dengan keaktifan mereka menjawab pertanyaan yang diberikan. Keenam, ada perbedaan hasil yang signifikan dalam *pre-test* dan *post-test*. Sebelum pelatihan diberikan, peserta didik belum mengerti tentang anggaran operasi perusahaan manufaktur dan cara menyusunnya. Namun, setelah diberi penjelasan maka dari hasil *post-test*, menunjukkan mereka dapat memahami dan mengerjakan soal yang diberikan dengan hasil yang memuaskan. Terakhir, berdasarkan jawaban atas kuesioner yang disebarkan, seluruh peserta pelatihan memberikan kesan umum yang baik (setuju dan sangat setuju) terhadap Pelatihan Anggaran Operasi maupun terhadap Instruktur Pelatih.

5.2. SARAN

Kegiatan PKM ini mempunyai beberapa keterbatasan. Pertama, peserta didik yang mengikuti pelatihan ini hanya berasal dari jurusan MIPA. Kedua, waktu yang diberikan terbatas sehingga materi yang disampaikan sedikit terburu-buru.

Saran untuk pelatihan mendatang adalah : (1) Memberikan pelatihan dengan topik yang sama kepada peserta didik jurusan IPS, dan (2) mengusulkan agar Mitra dapat menyediakan pelatihan dalam dua sesi pelajaran sehingga pemaparan materi lebih santai.

DAFTAR PUSTAKA

- Carter, William K., Jin Fa Hwang, and Sheng Te Chou. (2015). Cost Accounting. Asia Edition. Cengage Learning Asia Pte. Ltd. Singapore.
- Garrison, Ray H., Eric W. Noreen, Peter C. Brewer, Nam Sang Cheng, and Katherine C.K. Yuen. (2015). Managerial Accounting. 2th Edition. McGraw-Hill. New York.
- Maryanne M. Mowen, Don R. Hansen, and Dan L. Heitger. (2017). Managerial accounting. 7th Edition. Cengage Learning. USA.
- Dewi, Sofia Prima dan Septian Bayu Kristanto. (2015). Akuntansi biaya. 2nd Ed. Bogor: In Media.
- Raquel Amelia Saipi , Jantje J.Tinangon, dan I Gede Suwetja. (2018). Analisis Anggaran Kas Sebagai Alat Perencanaan Dan Pengendalian Kas Pada PT. Pelabuhan Indonesia IV Cabang Bitung. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*. Vol. 13(2), 379-389.
- Suhartini Dwi, Eko Riadi dan Rida Perwita Sari. (2015). Model Budgetary Slack dan Kinerja Manajerial: Berperspektif Gender. *Jurnal Manajemen*, Vol. XIX (03), 408-425.
- Yanti dan Timothy Brian Kurniawan. (2021). “Pelatihan Penerapan Metode Fifo Dalam Menilai Persediaan Kepada Siswa-Siswi SMA Harapan Jaya”. Prosiding Senapenmas 2021, Universitas Tarumanagara, 21 Oktober 2021, 509-514.

LAMPIRAN

1. MATERI PELATIHAN



UNTAR
Universitas Tarumanagara

Terakreditasi BAN-PT, A, STARS, CPA, ICAEW

UNTAR untuk INDONESIA

**PELATIHAN MENYUSUN ANGGARAN OPERASI
BAGI SISWA/I SMA HARAPAN JAYA**

Pelaksana Pelatihan:
Yanti dan Timothy Brian K.

www.untar.ac.id | [Untar Jakarta](#) | [@UntarJakarta](#) | [@untarjakarta](#)

PENDAHULUAN

- Semua jenis perusahaan, baik perusahaan jasa, dagang, maupun manufaktur, dari berbagai skala bisnis, baik skala kecil, menengah maupun besar, seharusnya mempersiapkan anggaran sebelum mereka bekerja.
- Hal ini dikarenakan para perusahaan tersebut akan mendapatkan manfaat yang besar dari perencanaan dan pengendalian yang dihasilkan dari anggaran yang telah dibuat.

Definisi Anggaran

Anggaran adalah : Rencana keuangan untuk masa yang akan datang, dimana rencana ini mengidentifikasi tujuan dan tindakan yang diperlukan untuk mencapai suatu tujuan.



PENDAHULUAN

Manfaat menyusun anggaran:

- (1)Memaksa para manajer untuk melakukan perencanaan,
- (2)Menyediakan informasi yang dapat digunakan untuk memperbaiki mutu pengambilan keputusan
- (3)Menyediakan standar untuk evaluasi kinerja.
- (4)Memperbaiki komunikasi dan koordinasi



PENDAHULUAN

Jenis anggaran utama ada 2:

1. Anggaran Operasi
2. Anggaran Keuangan



PENDAHULUAN

Bagi perusahaan manufaktur, anggaran operasi terdiri dari :

1. anggaran penjualan,
2. anggaran produksi,
3. anggaran pembelian bahan baku,
4. anggaran biaya tenaga kerja langsung,
5. anggaran biaya factory overhead (FOH),
6. anggaran harga pokok penjualan,
7. anggaran beban pemasaran dan administrasi
8. anggaran laporan laba rugi.



FORMAT ANGGARAN PENJUALAN

Schedule 1
Texas Rex, Inc.
Sales Budget
For the Year Ended December 31, 2008

	Quarter				Year
	1	2	3	4	
Units	1,000	1,200	1,500	2,000	5,700
Unit selling price	$\times \$10$	$\times \$10$	$\times \$10$	$\times \$10$	$\times \$10$
Budgeted sales	<u>\$10,000</u>	<u>\$12,000</u>	<u>\$15,000</u>	<u>\$20,000</u>	<u>\$57,000</u>



UNTAR
Universitas Tarumanagara



UNTAR untuk INDONESIA

FORMAT ANGGARAN PRODUKSI

Schedule 2
Texas Rex, Inc.
Production Budget
For the Year Ended December 31, 2008

	Quarter				Year
	1	2	3	4	
Sales (Schedule 1)	1,000	1,200	1,500	2,000	5,700
Desired ending inventory	240	360	480	200*	200
Total needs	1,240	1,560	1,980	2,200	5,900
Less: Beginning inventory	(150)	(240)	(300)	(400)	(1,090)
Units to be produced	<u>1,090</u>	<u>1,320</u>	<u>1,680</u>	<u>1,800</u>	<u>5,720</u>

* Assumes that sales for the first quarter of 2009 are anticipated at 1,000 units.



UNTAR
Universitas Tarumanagara



UNTAR untuk INDONESIA

FORMAT ANGGARAN PEMBELIAN BAHAN BAKU

Schedule 3
Texas Rex, Inc.
Direct Materials Purchases Budget
For the Year Ended December 31, 2008

	Quarter				Year
	1	2	3	4	
Plain T-shirts:					
Units to be produced (Schedule 2)	1,060	1,260	1,600	1,800	5,720
Direct materials per unit	$\times 1$	$\times 1$	$\times 1$	$\times 1$	$\times 1$
Production needs	1,060	1,260	1,600	1,800	5,720
Desired ending inventory	120	180	180	100*	100
Total needs	1,180	1,420	1,780	1,900	5,620
Less: Beginning inventory	(150)	(120)	(180)	(180)	(330)
Direct materials to be purchased	1,130	1,394	1,600	1,720	5,764
Cost per plain T-shirt	$\times \$3$	$\times \$3$	$\times \$3$	$\times \$3$	$\times \$3$
Total purchase cost plain T-shirts	\$3,390	\$4,182	\$4,800	\$5,160	\$17,532
Ink:					
Units to be produced (Schedule 2)	1,060	1,260	1,600	1,800	5,720
Direct materials per unit	$\times 5$	$\times 5$	$\times 5$	$\times 5$	$\times 5$
Production needs	5,300	6,300	8,000	9,000	28,600
Desired ending inventory	600	800	800	500*	500
Total needs	5,900	7,100	8,800	9,500	29,100
Less: Beginning inventory	(150)	(600)	(800)	(800)	(1,950)
Direct materials to be purchased	5,750	6,500	8,000	8,700	28,740
Cost per ounce	$\times \$0.20$	$\times \$0.20$	$\times \$0.20$	$\times \$0.20$	$\times \$0.20$
Total purchase cost of ink	\$1,150	\$1,300	\$1,600	\$1,740	\$5,790
Total direct materials purchase cost	\$4,540	\$5,482	\$6,400	\$6,900	\$23,322

*We do not have production for the first quarter of 2007 because we do not have sales for the second quarter of 2007. Therefore, the desired ending inventory of 100 plain T-shirts and 500 ounces of ink are given simply to complete this example.



UNTAR
Universitas Tarumanagara



UNTAR untuk INDONESIA

FORMAT ANGGARAN BIAYA TENAGA KERJA LANGSUNG

Schedule 4
Texas Rex, Inc.
Direct Labor Budget
For the Year Ended December 31, 2008

	Quarter				Year
	1	2	3	4	
Units to be produced (Schedule 2)	1,060	1,260	1,600	1,800	5,720
Direct labor time per unit (hr.)	$\times 0.12$	$\times 0.12$	$\times 0.12$	$\times 0.12$	$\times 0.12$
Total hours needed	127.2	151.2	192	216	686.4
Average wage per hour	$\times \$10$	$\times \$10$	$\times \$10$	$\times \$10$	$\times \$10$
Total direct labor cost	\$1,272	\$1,512	\$1,920	\$2,160	\$6,864



UNTAR
Universitas Tarumanagara



UNTAR untuk INDONESIA

FORMAT ANGGARAN BIAYA FOH

Schedule 5
Texas Rex, Inc.
Overhead Budget
For the Year Ended December 31, 2008

	Quarter				Year
	1	2	3	4	
Budgeted direct labor hours (Schedule 4)	127.2	151.2	192.0	216.0	686.4
Variable overhead rate	<u>\$ 5</u>	<u>\$ 5</u>	<u>\$ 5</u>	<u>\$ 5</u>	<u>\$ 5</u>
Budgeted variable overhead	\$ 636	\$ 756	\$ 960	\$1,080	\$ 3,432
Budgeted fixed overhead*	<u>1,645</u>	<u>1,645</u>	<u>1,645</u>	<u>1,645</u>	<u>6,580</u>
Total overhead	<u>\$2,281</u>	<u>\$2,401</u>	<u>\$2,605</u>	<u>\$2,725</u>	<u>\$10,012</u>

*Includes \$340 of depreciation in each quarter



UNTAR
Universitas Tarumanagara



UNTAR untuk INDONESIA

FORMAT ANGGARAN HPP

Schedule 7
Texas Rex, Inc.
Cost of Goods Sold Budget
For the Year Ended December 31, 2008

Direct materials used (Schedule 3)*	\$22,880
Direct labor used (Schedule 4)	6,864
Overhead (Schedule 5)	<u>10,012</u>
Budgeted manufacturing costs	\$39,756
Beginning finished goods	<u>1,251</u>
Goods available for sale	\$41,007
Less: Ending finished goods (Schedule 6)	<u>(1,390)</u>
Budgeted cost of goods sold	<u>\$39,617</u>

*Production needs = (5,720 plain T-shirts × \$3) +
(28,600 oz. ink × \$0.20)



UNTAR
Universitas Tarumanagara



UNTAR untuk INDONESIA

FORMAT ANGGARAN BEBAN PENJUALAN DAN ADMINISTRASI

Schedule 8 Texas Rex, Inc. Selling and Administrative Expenses Budget For the Year Ended December 31, 2008					
	Quarter				Year
	1	2	3	4	
Planned sales in units (Schedule 1)	1,000	1,200	1,500	2,000	5,700
Variable selling and administrative expenses per unit	<u>≤ \$0.10</u>	<u>≤ \$0.10</u>	<u>≤ \$0.10</u>	<u>≤ \$0.10</u>	<u>≤ \$0.10</u>
Total variable expenses	<u>\$ 100</u>	<u>\$ 120</u>	<u>\$ 150</u>	<u>\$ 200</u>	<u>\$ 570</u>
Fixed selling and administrative expenses:					
Salaries	\$ 1,220	\$ 1,220	\$ 1,720	\$ 1,220	\$ 5,380
Utilities	50	50	50	50	200
Advertising	100	200	300	500	1,100
Depreciation	150	150	150	150	600
Insurance	200	200	200	200	800
Total fixed expenses	<u>\$ 1,720</u>	<u>\$ 1,820</u>	<u>\$ 2,420</u>	<u>\$ 2,120</u>	<u>\$ 8,080</u>
Total selling and administrative expenses	<u>\$ 1,820</u>	<u>\$ 1,940</u>	<u>\$ 2,570</u>	<u>\$ 2,320</u>	<u>\$ 8,650</u>



UNTAR
Universitas Tarumanagara



UNTAR untuk INDONESIA

FORMAT ANGGARAN LABA RUGI

Schedule 9 Texas Rex, Inc. Budgeted Income Statement For the Year Ended December 31, 2008	
Sales (Schedule 1)	\$ 57,000
Less: Cost of goods sold (Schedule 7)	<u>(39,617)</u>
Gross margin	\$ 17,383
Less: Selling and administrative expenses (Schedule 8)	<u>(8,650)</u>
Operating income	\$ 8,733
Less: Interest expense (Schedule 10)	<u>(60)</u>
Income before income taxes	\$ 8,673
Less: Income taxes (Schedule 10)	<u>(2,550)</u>
Net income	<u>\$ 6,123</u>



UNTAR
Universitas Tarumanagara



UNTAR untuk INDONESIA

SOAL LATIHAN

PT Sosis-Sosis memproduksi sosis sapi dan sosis ayam.

Bahan baku sosis adalah daging dan tepung tapioka.

Perusahaan sedang mempersiapkan anggaran operasi untuk bulan Januari 2023.

Berikut data-data untuk produk sosis sapi:

- Jumlah penjualan yang dianggarkan:
- Januari 100 kg, Februari 120 kg.
- Harga jual per kg Rp 100.000.



SOAL LATIHAN

- Jumlah persediaan akhir sosis setiap bulan harus sebesar 10% dari jumlah penjualan di bulan berikutnya. Sedangkan persediaan akhir 31-12-2022 adalah 10 kg.
- Bahan baku sosis sapi adalah:
- Daging giling sapi, dibutuhkan 1 kg untuk 1 kg sosis. Harga daging per kg Rp 50.000.
- Tepung tapioka, dibutuhkan 500 gram (atau 1/2 kg) untuk 1 kg sosis. Harga per kg tapioka Rp 10.000.
- Jumlah persediaan akhir daging setiap bulan harus sebesar 10% dari kebutuhan daging di bulan berikutnya. Sedangkan persediaan akhir 31-12-2022 adalah 10 kg.
- Jumlah persediaan akhir tapioka setiap bulan harus sebesar 10% dari kebutuhan tapioka di bulan berikutnya. Sedangkan persediaan akhir 31-12-2022 adalah 5 kg.



SOAL LATIHAN

- Jumlah tenaga kerja langsung yaitu koki, ada 2 orang dengan upah per bulan Rp 1.000.000/orang.
- Biaya FOH (rupa-rupa, selain bahan baku dan koki) terdiri dari :
- Bersifat variabel (yaitu bahan pelengkap dalam pembuatan sosis, gas, listrik) dengan tarif Rp 5.000 per kg sosis.
- Bersifat tetap per bulan (yaitu gaji mandor pabrik dan beban penyusutan peralatan) Rp 2.000.000 per bulan.
- Biaya pemasaran dan administrasi:
- Bersifat variabel (yaitu komisi sales) dengan tarif Rp 2.000 per kg sosis.
- Bersifat tetap per bulan (yaitu gaji personel, beban iklan, perlengkapan, penyusutan) berjumlah total Rp 1.000.000 per bulan.



SOAL LATIHAN

Diminta:

1. Buatlah anggaran operasi untuk bulan Januari dan Februari 2023, yang terdiri dari:
2. Anggaran penjualan.
3. Anggaran produksi.
4. Anggaran pembelian bahan baku.
5. Anggaran tenaga kerja langsung.
6. Anggaran biaya FOH.
7. Anggaran beban pemasaran dan administrasi.



LAMPIRAN 2
FOTO-FOTO KEGIATAN





DAFTAR HADIR PELAKSANA PKM DAN WAKIL GURU

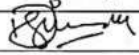
Judul PKM : PELATIHAN MENYUSUN ANGGARAN OPERASI
BAGI SISWA/I SMA HARAPAN JAYA

Hari/Tgl : Senin / 06 Maret 2023

Jam : 10.00 - selesai

Tempat : SMA Harapan Jaya

Alamat Mitra : Jl. Daan Mogot Km. 30-31 Cengkareng, Jakarta-Barat

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1	Junaidi, S.Pd., MM.	Kepala Sekolah	
2			
3	Yanti	Ketua Pelaksana PKM (Dosen)	
4	Timothy Brian K.	Anggota Pelaksana PKM (Mahasiswa)	

PELATIHAN AKUTANSI UNIVERSITAS TARUMA NEGARA
TAHUN PELAJARAN 2023

NO	NAMA	TANDA TANGAN
1	ALDI FEBRIAN	<i>AGS</i>
2	ALVYN NANDA PRATAMA	<i>Alvyn</i>
3	ADINI MINARTI	<i>Adi</i>
4	DHISTY AULIA PRATIWI	<i>Dhisty</i>
5	LUKY ALAMSYAH	<i>Luky</i>
6	MAHARANI FADILAH	<i>Mah</i>
7	MARSCHA AULIA	<i>Marscha</i>
8	MEVA WULANDARI SAFITRI	<i>Meva</i>
9	MUHAMMAD ARIEF	<i>Arief</i>
10	MUHAMMAD RAMDANI	<i>Rammi</i>
11	NADIRA AZ-ZAHRA PUTRI	<i>Nadira</i>
12	NAZWA AZZAHRA	
13	PUTRI ANANDA KUSUMA	<i>Putri</i>
14	SUCI	<i>Suci</i>

Jakarta, 06 Maret 2023

Ka SMA HARAPAN JAYA



Junaldi, S.Pd.MM

KUESIONER

“PELATIHAN MENYUSUN ANGGARAN OPERASI BAGI SISWA/I SMA HARAPAN JAYA”

Petunjuk:

Berilah tanda silang (X) pada angka yang menyatakan pendapat Anda mengenai kondisi aktual di dalam pelatihan ini.

Keterangan:

1 = Sangat Tidak Setuju

3 = Setuju

2 = Tidak Setuju

4 = Sangat Setuju

A. Pelatihan Menyusun Anggaran Operasi					
1.	Pelatihan ini belum pernah diperoleh di sekolah.	1	2	3	4
2.	Pelatihan ini bermanfaat bagi Saya.	1	2	3	4
3.	Pelatihan ini menambah wawasan saya.	1	2	3	4
4.	Materi pelatihan ini mudah dipahami.	1	2	3	4
5.	Modul pelatihan ini lengkap	1	2	3	4
6.	Kesan umum Saya terhadap pelatihan ini adalah baik.	1	2	3	4
7.	Apabila dilakukan pelatihan sejenis di kemudian hari, Saya berminat untuk mengikutinya.	1	2	3	4
B. Instruktur Pelatihan Anggaran Operasi					
1.	Instruktur menguasai materi pelatihan.	1	2	3	4
2.	Instruktur menjelaskan materi yang disajikan dengan baik.	1	2	3	4
3.	Instruktur memberikan kesempatan kepada peserta untuk bertanya.	1	2	3	4
4.	Instruktur menjawab pertanyaan peserta dengan jelas.	1	2	3	4

5.	Instruktur menyajikan materi pelatihan sesuai dengan jadwal (tepat waktu).	1	2	3	4
6.	Kesan umum Saya terhadap Instruktur dalam pelatihan ini adalah baik.	1	2	3	4

Petunjuk:

Berikan kritik Anda untuk pelatihan ini dan saran untuk pelatihan selanjutnya.

Kritik	
Saran	

Terimakasih atas partisipasi Anda dalam mengisi kuesioner ini.

LAMPIRAN 3
LUARAN WAJIB

ABDIMAS

PELATIHAN MENYUSUN ANGGARAN OPERASI
BAGI SISWA/I SMA HARAPAN JAYA

Yanti¹, Timothy Brian Kurniawan², Alvian Viery Darmawan³

¹Jurusan S1 Akuntansi, Universitas Tarumanagara Jakarta

Email: yanti@fe.untar.ac.id

² Jurusan S1 Akuntansi, Universitas Tarumanagara, Jakarta

Email: timothybk11@gmail.com

Jurusan S1 Akuntansi, Universitas Tarumanagara, Jakarta

Email: alvian.viery2525@gmail.com

ABSTRACT

This PKM partner is SMA Harapan Jaya which is located at Jalan Daan Mogot, Cengkareng-West Jakarta. From the results of discussions with the teacher team at SMA Harapan Jaya, a problem was found where students majoring in social studies received very limited accounting material, while students majoring in science studies did not receive accounting material. Therefore, the PKM Team proposes to provide material provision in the field of accounting on how to prepare an operating budget for a business so that it can be a solution to existing problems. PKM is carried out in three stages: the Preparation Stage, the Implementation Stage, and the Final Stage. The training participants were students of class XII majoring in Science with a total of 13 students of 14 students (92%). The training will be held on Monday, March 6, 2023 onsite. From the quiz results, there were significant differences in results before and after the training was given. Based on the results of the questionnaire, the training participants gave a good general impression of the Training and of the Training Team. This PKM activity has several limitations. First, the students who took part in this training only came from the Science major. Second, the time given is limited so that the material presented is a bit rushed. Suggestions for future training are to provide training on the same topic to students majoring in social studies in two lesson sessions so that the presentation of the material is not rushed.

Keywords: Budget, Manufacturing, SMA Harapan Jaya.

ABSTRAK

Mitra PKM ini adalah SMA Harapan Jaya yang beralamat di Jalan Daan Mogot, Cengkareng-Jakarta Barat. Dari hasil pembicaraan dengan tim guru di SMA Harapan Jaya, ditemukan masalah dimana siswa/i jurusan IPS mendapatkan materi akuntansi yang sangat terbatas, sedangkan siswa/i jurusan IPA tidak mendapatkan materi akuntansi. Oleh sebab itu, Tim PKM mengusulkan untuk memberikan pembekalan materi di bidang akuntansi tentang cara menyusun anggaran

operasi suatu bisnis sehingga dapat menjadi *solusi* atas permasalahan yang ada. PKM dilaksanakan dengan tiga tahap yaitu: Tahap Persiapan, Tahap Pelaksanaan, dan Tahap Akhir. Peserta pelatihan adalah siswa/i kelas XII jurusan IPA dengan jumlah 13 siswa dari total 14 siswa (92%). Pelatihan dilaksanakan pada hari Senin, 06 Maret 2023 secara *onsite*. Dari hasil kuis, terdapat perbedaan hasil yang signifikan sebelum dan setelah pelatihan diberikan. Berdasarkan hasil kuesioner, peserta pelatihan memberikan kesan umum yang baik terhadap Pelatihan maupun terhadap Tim Pelatih. Kegiatan PKM ini mempunyai beberapa keterbatasan. Pertama, peserta didik yang mengikuti pelatihan ini hanya berasal dari jurusan IPA. Kedua, waktu yang diberikan terbatas sehingga materi yang disampaikan agak terburu-buru. Saran untuk pelatihan mendatang adalah memberikan pelatihan dengan topik yang sama kepada peserta didik jurusan IPS dalam dua sesi pelajaran sehingga pemaparan materi tidak terburu-buru.

Kata kunci: Anggaran, Manufaktur, SMA Harapan Jaya.

1. PENDAHULUAN

Pada umumnya sebuah bisnis akan mempersiapkan anggaran sebelum bekerja, sebab unit bisnis akan mendapatkan manfaat yang besar dari perencanaan dan pengendalian yang dihasilkan dari anggaran yang telah dibuat (Mowen et.al., 2017). Anthony dan Govindarajan (2006) dalam Suhartini dkk. (2015) menyatakan bahwa anggaran merupakan alat yang penting untuk perencanaan dan pengendalian jangka pendek yang efektif dalam organisasi.

Perencanaan dan pengendalian adalah dua hal yang saling berhubungan. Perencanaan merupakan pandangan ke depan untuk melihat tindakan apa yang seharusnya dilakukan agar dapat mewujudkan tujuan-tujuan tertentu. Sedangkan pengendalian adalah melihat ke belakang untuk mengetahui apa yang sebenarnya telah terjadi dan kemudian membandingkannya dengan anggaran yang telah direncanakan sebelumnya (Mowen et.al., 2017; Garrison et.al., 2015). Dari perbandingan ini akan diperoleh dua hasil, yaitu: selisih yang menguntungkan dan selisih yang tidak menguntungkan. Selisih ini akan digunakan oleh pemilik perusahaan untuk mengukur kinerja para manajer yang telah bekerja selama periode tersebut.

Namun perlu diingat bahwa selisih yang menguntungkan bukan berarti kinerja sang manajer atau unit bisnis itu telah 'baik / good'. Demikian pula sebaliknya, selisih yang tidak menguntungkan tidak serta merta berarti kinerja sang manajer atau unit bisnis itu 'buruk / bad' (Mowen et.al., 2017). Namun, masih ada faktor-faktor lain yang harus diinvestigasi, baik faktor finansial maupun non finansial. Misalnya, penilai harus membandingkan selisih kinerja bulan ini dengan selisih kinerja yang sama pada bulan yang lalu, beberapa bulan lalu, atau tahun lalu. Selain itu, penilai harus menyelidiki apakah ada faktor-faktor non keuangan di luar perusahaan yang tidak dapat dikendalikan oleh perusahaan sehingga berpotensi menyebabkan terjadinya selisih yang menguntungkan dan yang tidak menguntungkan tersebut. Misalnya apakah ada perubahan peraturan pemerintah, inflasi, efek pandemi Covid-19, situasi ekonomi dalam negeri, maupun keadaan ekonomi global.

Beberapa manfaat yang diperoleh dari menyusun anggaran bagi sebuah bisnis adalah: (1) memaksa para manajer untuk melakukan perencanaan, (2) menyediakan informasi yang dapat digunakan untuk memperbaiki mutu pengambilan keputusan, (3) menyediakan standar untuk evaluasi kinerja, dan (4) memperbaiki komunikasi dan koordinasi (Mowen et.al., 2017).

Anggaran pada dasarnya dapat dibagi dalam dua kelompok besar, yaitu: anggaran operasi dan anggaran keuangan. Anggaran operasi mendeskripsikan aktivitas yang menghasilkan pendapatan bagi perusahaan (Mowen et.al., 2017). Bagi perusahaan manufaktur, anggaran operasi terdiri dari anggaran penjualan, anggaran produksi, anggaran pembelian bahan baku, anggaran biaya tenaga kerja langsung, anggaran biaya *factory overhead* (FOH), anggaran harga pokok penjualan, beban pemasaran dan administrasi, hingga anggaran laporan laba rugi.

Perusahaan manufaktur mempunyai ciri dimana mereka memproduksi sendiri barang yang dijual dengan menggunakan tiga jenis biaya produksi, yaitu: biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *factory overhead* (Dewi & Kristanto, 2015). Di samping itu, dikarenakan volume produksi bervariasi maka biaya yang terjadi akan dibagi menjadi tiga jenis, yaitu: biaya variabel, biaya tetap, dan biaya semivariabel Carter et. al., 2015). Pemisahan jenis biaya ini penting dalam membuat anggaran operasi sehingga mutu pengambilan keputusan akan meningkat.

SMA Harapan Jaya adalah salah satu satuan pendidikan yang beralamat di Jalan Daan Mogot Km.13 Cengkareng Timur, Jakarta Barat Barat. Sekolah berdiri di atas lahan 1.800 meter persegi, dengan 10 ruang kelas, 4 ruang laboratorium, dan 1 ruang perpustakaan. Saat ini, SMA HARAPAN JAYA dipimpin oleh kepala sekolah yaitu Bapak Drs. Junaidi Dahlan, MPD (Yanti dan Kurniawan, 2021). Tim PKM telah beberapa kali mengadakan pelatihan PKM di SMA Harapan Jaya dan mempunyai hubungan yang cukup baik dengan Mitra. Berikut adalah gambar dari SMA HARAPAN JAYA:



Permasalahan Mitra

Dalam pembicaraan dengan Kepala Sekolah dan wakil guru di SMA Harapan Jaya, kami menemukan beberapa masalah. Pertama, siswa-siswi di SMA Harapan Jaya jurusan IPS mempunyai materi pembelajaran yang sangat terbatas dalam ilmu akuntansi. Sedangkan siswa/i jurusan IPA tidak mendapatkan materi ilmu akuntansi. Kedua, mayoritas dari lulusan tidak mempunyai biaya untuk melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi. Mereka biasanya langsung bekerja seadanya atau membuka bisnis kecil-kecilan dengan bantuan orang-orang terdekat. Oleh sebab itu, Tim PKM mengusulkan untuk memberikan pembekalan materi di bidang akuntansi tentang cara menyusun anggaran operasi suatu bisnis agar dapat menjadi *solusi* permasalahan yang ada. Kami memilih topik ini karena seperti yang telah dijelaskan di latar belakang bahwa anggaran merupakan bentuk nyata langkah perencanaan dan pengendalian yang sangat penting bagi suatu bisnis. Anggaran operasi yang dibahas dalam pelatihan ini adalah jenis perusahaan manufaktur karena perusahaan jenis ini merupakan perusahaan yang paling kompleks. Setelah mendapat persetujuan tentang topik pelatihan tersebut, maka Kepala Sekolah memberikan Surat Pernyataan Kesediaan Kerja Sama yang menyatakan kesediaannya untuk bekerja sama dengan Tim PKM. Berdasarkan surat kerja sama tersebut, maka Tim PKM menyusun Proposal yang berjudul “Pelatihan Menyusun Anggaran Operasi Bagi Siswa/I SMA Harapan Jaya.”

Solusi Mitra

Solusi untuk mengatasi permasalahan yang dialami oleh Mitra adalah kami Tim PKM dari Fakultas Ekonomi memberikan pelatihan tentang cara menyusun anggaran operasi untuk suatu bisnis, khususnya perusahaan manufaktur, disertai dengan latihan soal. Setelah mendapatkan pelatihan ini, siswa/i diharapkan mempunyai bekal pengetahuan yang memadai tentang anggaran operasi perusahaan sehingga dapat dipraktikkan ketika mereka terjun ke masyarakat.

2. METODE PELAKSANAAN PKM

PKM ini dilaksanakan dengan beberapa tahapan yaitu: Tahap Persiapan, Tahap Pelaksanaan, dan Tahap Akhir. Tahap Persiapan dimulai dengan Tim PKM melakukan survey ke SMA Harapan Jaya, sebagai Mitra PKM dengan tujuan untuk mengetahui permasalahan yang ada. Dalam pembicaraan dengan Kepala Sekolah dan wakil guru, ditemukan adanya beberapa permasalahan dan Tim PKM memberikan solusi atas permasalahan yang ada. Selanjutnya Kepala Sekolah memberikan Surat Pernyataan Kesediaan Kerja Sama yang menyatakan kesediaannya untuk bekerja sama dengan Tim PKM. Berdasarkan surat kerja sama dan literatur-literatur yang ada, maka Tim PKM yang terdiri dari satu orang Dosen sebagai Ketua Tim dan dua orang Mahasiswa sebagai Anggota Tim, menyusun Proposal yang di beri judul “Pelatihan Menyusun Anggaran Operasi Bagi Siswa/I SMA Harapan Jaya”. Proposal diserahkan kepada pihak LPPM Untar sesuai waktu yang ditentukan, untuk menjalani proses review. Selanjutnya, Pihak Mitra menentukan peserta (siswa/i) yang akan ikut dalam pelatihan PKM: jurusan apa, kelas berapa dan jumlah siswa/i-nya berapa orang.

Pada Tahap Pelaksanaan, Dosen menyusun materi pelatihan yang isinya meliputi: pengertian anggaran, peranan anggaran dalam perusahaan, cara menyusun anggaran, jenis-jenis anggaran, cara menyusun anggaran operasi dalam perusahaan manufaktur, latihan soal dan soal kuis. Anggota Tim mahasiswa membantu Ketua Tim membuat Microsoft Power Point (PPT) dari materi pelatihan dan membuat kuesioner yang akan dibagikan setelah pelatihan selesai. Pada tanggal dan jam yang telah ditentukan, Tim PKM datang ke lokasi sekolah. Pihak sekolah berperan dalam menyediakan satu ruangan kelas dan prasarana yang dibutuhkan untuk kelancaran pelatihan. Peserta didik yang dipilih oleh pihak Mitra adalah kelas XII jurusan MIPA yang jumlahnya ada satu kelas dan terdiri dari 14 siswa. Kemudian Tim PKM (Dosen) memberikan pemaparan materi pelatihan secara tutorial dan diakhiri dengan membahas latihan soal. Pada sesi ini, siswa-siswi diajak untuk berpartisipasi menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh Pelatih agar terjadi interaksi dua arah. Sebagai review, siswa/i diberikan satu soal kuis untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta pelatihan terhadap materi yang telah diberikan. Jawaban kuis kemudian dikoreksi oleh anggota Tim (mahasiswa) dan dibahas bersama-sama dengan peserta pelatihan. Terakhir, siswa/i diminta untuk mengisi kuesioner tentang kegiatan PKM yang telah dilakukan, foto bersama, dan pemberian souvenir kepada siswa/i dan guru.

Pada tahap akhir, Tim PKM menyusun Laporan Kemajuan untuk di-monev oleh Tim LPPM Untar. Sambil menunggu hasil monev, Tim PKM juga menyusun artikel untuk luaran wajib dan luaran tambahan. Luaran wajib kemudian di-submit dalam seminar nasional yang diselenggarakan oleh Untar, sedangkan luaran tambahan di-submit dalam media daring Untar.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan dilaksanakan secara onsite di ruang kelas siswa/I SMA Harapan Jaya pada hari Senin, 06 Maret 2023 pukul 10.00-12.00. Pelatihan dihadiri oleh peserta didik kelas XII MIPA yang berjumlah 13 siswa atau sebanyak 93% dari jumlah kelas (14 siswa). Pelatihan berjalan lancar tanpa kendala. Dari pelatihan yang telah diadakan, maka diperoleh beberapa hasil sebagai berikut. Pertama, sebelum pelatihan PKM diadakan, siswa-siswi SMA Harapan Jaya tidak mengetahui cara menyusun anggaran operasi perusahaan manufaktur. Namun setelah pelatihan diberikan, siswa-siswi menjadi mengerti dan memiliki rasa ingin tahu tentang anggaran operasi dan cara suatu perusahaan membuat anggaran operasi. Kedua, ada perbedaan hasil yang signifikan dalam *pre-test* dan *post-test*. Sebelum pelatihan diberikan, peserta didik tidak dapat menyelesaikan soal latihan yang kami berikan. Namun, setelah diberi penjelasan maka ketika mereka kembali mengerjakan soal latihan yang sama (*post test*), maka sekarang mereka dapat memahami dan mengerjakan soal yang diberikan dengan hasil yang memuaskan. Ketiga, Mitra PKM dalam hal ini pihak sekolah juga sangat kooperatif dalam menyediakan sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam kegiatan PKM ini sehingga pelatihan berjalan dengan sangat lancar.

Keempat, dari hasil kuesioner yang disebarkan maka diperoleh hasil sebagai berikut. Bagian pertama adalah penilaian tentang pelatihan anggaran operasi. Hasil yang diperoleh adalah sebagai berikut: (1) Sebanyak 77% peserta setuju dan 23% menyatakan sangat setuju bahwa pelatihan ini belum pernah diperoleh di sekolah; (2) Sebanyak 85% peserta menyatakan sangat setuju dan 15% menyatakan setuju bahwa pelatihan ini bermanfaat bagi mereka; (3) Sebanyak 69% peserta menyatakan sangat setuju dan 31% menyatakan setuju bahwa pelatihan ini menambah wawasan mereka (4) Sebanyak 62% peserta menyatakan sangat setuju dan 38% menyatakan setuju bahwa materi pelatihan ini mudah dipahami; (5) Sebanyak 62% peserta menyatakan setuju dan 38% menyatakan sangat setuju bahwa Modul pelatihan ini lengkap; (6) Sebanyak 69% peserta menyatakan sangat setuju dan 31% menyatakan setuju bahwa kesan umum mereka terhadap pelatihan ini adalah baik; (7) Sebanyak 62% peserta menyatakan setuju dan 38% menyatakan sangat setuju bahwa mereka berminat mengikuti pelatihan sejenis di kemudian hari.

Bagian kedua dari kuesioner adalah penilaian tentang Instruktur Pelatih. Hasil yang diperoleh adalah sebagai berikut: (1) Sebanyak 69% peserta menyatakan sangat setuju dan 31% menyatakan setuju bahwa Instruktur menguasai materi pelatihan; (2) Sebanyak 69% peserta menyatakan sangat setuju dan 31% menyatakan setuju bahwa Instruktur menjelaskan materi yang disajikan dengan baik; (3) Sebanyak 69% peserta menyatakan sangat setuju dan 31% menyatakan setuju bahwa Instruktur memberikan kesempatan kepada peserta untuk bertanya; (4) Sebanyak 77% peserta menyatakan sangat setuju dan 23% menyatakan setuju bahwa Instruktur menjawab pertanyaan peserta dengan jelas; (5) Sebanyak 62% peserta menyatakan setuju dan 38% menyatakan sangat setuju bahwa Instruktur menjawab pertanyaan peserta dengan jelas; dan (6) Sebanyak 77% peserta menyatakan sangat setuju dan 23% menyatakan setuju bahwa kesan umum mereka terhadap Instruktur dalam pelatihan ini adalah baik.

Gambar 1

Foto Kegiatan



4. KESIMPULAN DAN SARAN

Beberapa kesimpulan untuk PKM ini adalah sebagai berikut. Pertama, Mitra PKM adalah SMA Harapan Jaya yang beralamat di Jalan Daan Mogot Km.13 Cengkareng Timur, Jakarta Barat. Kedua, peserta pelatihan adalah peserta didik kelas XII jurusan MIPA yang berjumlah 13 siswa (dari total 14 siswa atau 92%). Ketiga, pelatihan dilaksanakan pada hari Senin, 06 Maret 2023 secara *onsite*. Keempat, pihak sekolah sangat kooperatif dalam menyediakan sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam kegiatan PKM ini sehingga pelatihan berjalan dengan lancar. Kelima, peserta didik cukup antusias dan mempunyai interaksi yang baik dalam mengikuti pelatihan. Keenam, ada perbedaan hasil yang signifikan antara sebelum dan setelah pelatihan. Sebelum pelatihan diberikan, peserta didik tidak dapat mengerjakan soal kuis yang diberikan. Namun setelah diberi pelatihan, maka peserta dapat memahami dan mengerjakan soal kuis secara memuaskan. Terakhir, berdasarkan jawaban atas kuesioner yang disebarkan, seluruh peserta pelatihan memberikan kesan umum yang baik terhadap Pelatihan Anggaran Operasi maupun terhadap Tim Pelatih.

Kegiatan PKM ini mempunyai beberapa keterbatasan. Pertama, peserta didik yang mengikuti pelatihan ini hanya berasal dari jurusan MIPA. Kedua, waktu yang diberikan hanya 1 sesi pelajaran (2 jam) sehingga materi yang disampaikan sedikit terburu-buru. Saran untuk pelatihan mendatang adalah : (1) memberikan pelatihan dengan topik yang sama kepada peserta didik jurusan IPS, dan (2) mengusulkan agar Mitra dapat menyediakan pelatihan dalam dua sesi pelajaran sehingga pemaparan materi lebih santai.

Ucapan Terima Kasih

Kami berterima kasih kepada Tim LPPM Universitas Tarumanagara, SMA Harapan Jaya, dan Dekan FEB UNTAR, atas terselenggaranya kegiatan PKM ini.

REFERENSI

- Carter, William K., Jin Fa Hwang, and Sheng Te Chou. (2015). Cost Accounting. Asia Edition. Cengage Learning Asia Pte. Ltd. Singapore.
- Garrison, Ray H., Eric W. Noreen, Peter C. Brewer, Nam Sang Cheng, and Katherine C.K. Yuen. (2015). Managerial Accounting. 2th Edition. McGraw-Hill. New York.
- Maryanne M. Mowen, Don R. Hansen, and Dan L. Heitger. (2017). Managerial accounting. 7th Edition. Cengage Learning. USA.
- Dewi, Sofia Prima dan Septian Bayu Kristanto. (2015). Akuntansi biaya. 2nd Ed. Bogor: In Media.
- Raquel Amelia Saipi , Jantje J.Tinangon, dan I Gede Suwetja. (2018). Analisis Anggaran Kas Sebagai Alat Perencanaan Dan Pengendalian Kas Pada PT. Pelabuhan Indonesia IV Cabang Bitung. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*. Vol. 13(2), 379-389.
- Suhartini Dwi, Eko Riadi dan Rida Perwita Sari. (2015). Model Budgetary Slack dan Kinerja Manajerial: Berperspektif Gender. *Jurnal Manajemen*, Vol. XIX (03), 408-425.
- Yanti dan Timothy Brian Kurniawan. (2021). “Pelatihan Penerapan Metode Fifo Dalam Menilai Persediaan Kepada Siswa-Siswi SMA Harapan Jaya”. Prosiding Senapenmas 2021, Universitas Tarumanagara, 21 Oktober 2021, 509-514.

LAMPIRAN 4

LUARAN TAMBAHAN

PELATIHAN MENYUSUN ANGGARAN OPERASI BAGI SISWA/I SMA HARAPAN JAYA

*Yanti, S.E., M.Si. Ak., CA.

** Timothy Brian Kurniawan

*** Alvian Viery Darmawan

Pada umumnya sebuah bisnis akan mempersiapkan anggaran sebelum bekerja, sebab mereka akan mendapatkan manfaat yang besar dari anggaran yang dibuat. Beberapa manfaat dari anggaran adalah: memaksa para manajer untuk melakukan perencanaan, menyediakan informasi yang dapat digunakan untuk memperbaiki mutu pengambilan keputusan, menyediakan standar untuk evaluasi kinerja, dan memperbaiki komunikasi dan koordinasi antar bagian atau individu.

Anggaran dapat dibagi dalam dua kelompok besar, yaitu: anggaran operasi dan anggaran keuangan. Anggaran operasi mendeskripsikan aktivitas yang menghasilkan pendapatan bagi perusahaan. Bagi perusahaan manufaktur, anggaran operasi terdiri dari anggaran penjualan, anggaran produksi, anggaran pembelian bahan baku, anggaran biaya tenaga kerja langsung, anggaran biaya *factory overhead* (FOH), anggaran harga pokok penjualan, beban pemasaran dan administrasi, hingga anggaran laporan laba rugi.

Pelatihan cara menyusun anggaran operasi diadakan bagi siswa-siswi di SMA Harapan Jaya yang beralamat di Jalan Daan Mogot Km.13 Jakarta Barat, dengan dukungan dari LPPM Universitas Tarumanagara. Pelatih terdiri dari tiga orang, yaitu seorang Dosen Akuntansi dan dua orang mahasiswa jurusan Akuntansi Bisnis Universitas Tarumanagara.

Dari hasil pembicaraan dengan tim guru di SMA Harapan Jaya, ditemukan masalah dimana siswa/i jurusan IPS mendapatkan materi akuntansi yang sangat terbatas, sedangkan siswa/i jurusan IPA tidak mendapatkan materi akuntansi. Oleh sebab itu, Tim PKM mengusulkan untuk memberikan pembekalan materi di bidang akuntansi tentang cara menyusun anggaran operasi perusahaan jenis manufaktur sehingga dapat menjadi *solusi* atas permasalahan yang ada.

PKM dilaksanakan dengan tiga tahapan yaitu: Tahap Persiapan, Tahap Pelaksanaan, dan Tahap Akhir. Tahap Persiapan dimulai dengan Tim PKM melakukan survey ke SMA Harapan Jaya untuk mengetahui permasalahan yang ada serta menentukan solusi atas permasalahan tersebut. Selanjutnya Kepala Sekolah memberikan Surat Pernyataan Kesediaan Kerja Sama. Berdasarkan surat pernyataan tersebut dan literatur-literatur yang ada, maka Tim PKM menyusun Proposal yang di beri judul

“Pelatihan Menyusun Anggaran Operasi Bagi Siswa/i SMA Harapan Jaya”. Proposal diserahkan kepada pihak LPPM Untar untuk menjalani proses review.

Pada Tahap Pelaksanaan, Dosen menyusun materi pelatihan yang isinya meliputi: pengertian anggaran, peranan anggaran dalam perusahaan, cara menyusun anggaran, jenis-jenis anggaran, cara menyusun anggaran operasi dalam perusahaan manufaktur, latihan soal dan soal kuis. Anggota Tim mahasiswa membuat Microsoft Power Point (PPT) dari materi pelatihan dan membuat kuesioner untuk diisi peserta pelatihan. Pelatihan dilaksanakan pada hari Senin, 06 Maret 2023 secara *onsite* diikuti oleh siswa/i dari kelas XII jurusan IPA. Dosen memberikan pemaparan materi secara tutorial dan diakhiri dengan membahas latihan soal. Pada sesi ini, siswa-siswi diajak untuk berpartisipasi menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh agar terjadi interaksi dua arah. Sebagai review, siswa/i diberikan soal kuis. Jawaban kuis kemudian dikoreksi oleh anggota tim mahasiswa dan dibahas bersama-sama dengan peserta. Terakhir, siswa/i diminta untuk mengisi kuesioner tentang kegiatan pelatihan yang telah dilakukan, foto bersama, dan pemberian suvenir kepada siswa/i dan guru.

Pada tahap akhir, Tim PKM menyusun Laporan Kemajuan dan Laporan Akhir, serta menyusun artikel untuk luaran wajib dan luaran tambahan. Luaran wajib kemudian di-submit dalam seminar nasional yang diselenggarakan oleh Untar, sedangkan luaran tambahan di-submit dalam media publikasi daring Untar.

Secara umum, kegiatan PKM berjalan dengan lancar karena didukung oleh kerja sama yang baik antara pihak sekolah dengan Tim PKM. Peserta pelatihan juga antusias dan terjadi interaksi yang baik secara dua arah. Dari hasil kuis, terdapat perbedaan hasil yang signifikan sebelum dan setelah pelatihan diberikan. Berdasarkan hasil kuesioner, peserta pelatihan memberikan kesan umum yang baik terhadap kegiatan pelatihan dan Tim Pelatih. Namun di sisi lain, kegiatan PKM ini mempunyai beberapa keterbatasan. Pertama, peserta didik yang mengikuti pelatihan ini hanya berasal dari jurusan IPA. Kedua, waktu yang diberikan hanya satu sesi pelajaran sehingga materi yang disampaikan agak terburu-buru. Saran untuk pelatihan mendatang adalah memberikan pelatihan dengan topik yang sama kepada peserta didik jurusan IPS dalam dua sesi pelajaran sehingga pemaparan materi tidak terburu-buru.

Berikut ini adalah foto-foto kegiatan pelatihan:



*Dosen Tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara

**Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara (125200203)

*** Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara (125200207)